

ABSTRAK

Yulia Helnani Nasution, NIM : 1163111083, Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Kecamatan Medan Polonia TA 2020/2021, Skripsi, Jurusan Pendidikan Pra Sekolah dan Sekolah Dasar, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Medan 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kecamatan Medan Polonia TA 2020/2021. Penelitian ini dilaksanakan di 5 (lima) Sekolah Dasar yaitu SDS Angkasa 2, SDS Al-Hidayah, SDS Bundo Kandung, SDS Islam Alif, dan SDN 060880.

Penelitian ini merupakan penelitian korelasi dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah 30 orang guru yang diambil dengan menggunakan teknik *Sampling* yaitu *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu dokumentasi dan penyebaran angket. Dari 25 butir pernyataan hanya 20 butir yang dianggap valid dengan skala *likert* 4 point. Validitas angket diperoleh dari dua orang dosen Fakultas Ilmu Pendidikan sehingga angket dianggap layak untuk digunakan sebagai instrumen penelitian.

Sejalan dengan pembahasan yang ada dalam landasan teori, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini yaitu ada Hubungan Antara Kemampuan Berkomunikasi Guru terhadap Keaktifan Belajar Siswa di Kecamatan Medan Polonia. Sebagai kriterianya untuk variabel kemampuan berkomunikasi guru dan *keaktifan belajar siswa* yang menggunakan skala likert. Apabila $p > 0,05$ sebarannya dinyatakan normal, sebaliknya dinyatakan apabila $p < 0,05$ sebarannya dinyatakan tidak normal. Hasil korelasi dimana $r_{xy} = 0.667$ dengan signifikan $p = 0.000 < 0,050$. Artinya hipotesis yang diajukan, semakin kuat kemampuan berkomunikasi guru maka semakin tinggi keaktifan belajar siswa dinyatakan diterima. Hasil Koefisien determinan (r^2) dari hubungan antara variabel bebas X dengan variabel terikat Y adalah sebesar (r^2) = 0.445. Ini menunjukkan bahwa kemampuan berkomunikasi guru berkontribusi terhadap keaktifan belajar siswa sebesar 44.5%. Dari hasil ini diketahui bahwa masih terdapat 55.5% peran dari berbagai macam faktor lain yang mempengaruhi keaktifan belajar siswa.

Berasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kemampuan berkomunikasi guru terdapat keaktifan belajar siswa di kecamatan medan polonia tahun ajaran 2020/2021.

Kata Kunci : Keaktifan belajar siswa, Komunikasi Guru.